



Pengaruh Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

Orance Aquilina Atonis^{1*}, Made Susilawati², Ariyon S. Ndun³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

*Penulis Korespondensi: aquilinaorance@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of financial literacy and financial management on the entrepreneurial interest of students in the Accounting Study Program at Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. The method used in this research is a quantitative descriptive method, employing simple and multiple linear regression analysis techniques. The data were analyzed using classical assumption tests (normality and multicollinearity tests), partial and simultaneous hypothesis testing, and the coefficient of determination (R^2). The data collection technique used was a questionnaire, with data processing carried out using the SPSS version 21 program. The sample in this study was financial literacy and financial management on the entrepreneurial interest of students in the Accounting Study Program at Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. The results of the study show that the regression equations $Y = -15.414 + 0.429X_1$ and $Y = -15.414 + 0.397X_2$ partially have a significant effect on the entrepreneurial interest of students in the Accounting Study Program at Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. This means that the higher the knowledge and understanding of financial literacy and financial management, the higher the students' interest in entrepreneurship. Based on the F-test results, it shows that financial literacy and financial management simultaneously have a significant effect on the entrepreneurial interest of students in the Accounting Study Program at Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. The results show that $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ ($151.552 > 199.5$) and the significance level is less than 0.05 ($0.001 < 0.05$). The results of the coefficient of determination test (R^2) show that financial literacy and financial management have an effect of 91.8%, while the remaining ($100\% - 91.8\% = 9.2\%$) is influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *Financial literacy, financial management, entrepreneurial interest.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan berganda. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas dan multikolinearitas), uji hipotesis secara persial dan simultan, serta koefisien determinasi (R^2). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kusioner atau angket, pengolahan data menggunakan program SPSS versi 21. Sampel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi $Y = -15.414 + 0.429X_1$ dan $Y = -15.414 + 0.397X_2$ secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi universitas persatuan guru 1945 NTT. Artinya semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi universitas persatuan guru 1945 NTT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($151.552 > 199.5$) dan tingkat sig kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memberi pengaruh sebesar 91,8% sisanya ($100\%-91,8\% = 9,2\%$) terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi universitas persatuan guru 1945 NTT dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci: Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, minat berwirausaha.

1. LATAR BELAKANG

Mahasiswa program studi akuntansi mendapatkan mata kuliah terkait dengan keuangan, mulai dari semester satu sampai semester delapan. Materi yang diajarkan baik diperkuliahan, seminar, dan praktek kerja lapangan itu merupakan bagian dari literasi keuangan. Literasi keuangan yang dilakukan diprogram studi akuntansi, dilakukan secara rutin dan pendidik. Selain literasi pembelajaran terkait dengan keuangan itu mempelajari tentang pengelolaan keuangan, mahasiswa diajarkan bagaimana membuat pengelolaan keuangan dan bagaimana melakukan analisis terhadap pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu terhadap konsep keuangan dasar, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, tabungan, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu dalam menilai peluang usaha, menyusun rencana keuangan usaha, serta meminimalkan risiko kegagalan bisnis.

Sedangkan pengelolaan keuangan (*money management*) pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif (Ida & Dwinta, 2010). Pemahaman terkait dengan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan diharapkan dapat dipraktekan didunia kerja, salah satunya adalah dengan berwirausaha.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan beberapa mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, diketahui bahwa sejumlah mahasiswa berencana bilah lulus mereka akan diantaranya ada yang bekerja diperusahan tetapi ada juga yang mau berwirausaha. Namun berdasarkan wawancara awal tersebut diketahui bawah sejumlah mahasiswa yang program studi akuntansi yang ditanyakan sebagian kecil sajah yang berminat sebagai wirausahawan. Padahal mahasiswa telah memperoleh literasi keuangan dan kemampuan atau kealihan dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Peneliti menemukan ada peneliti lain yang telah meneliti terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian tersebut belum tentu sama dengan hasil penelitian bilah dilakukan pada

mahasiswa program studi akuntansi universitas persatuan guru 1945 NTT. Peneliti juga belum menemukan ada penelitian lain yang telah meneliti yang terkait pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi akuntansi universitas persatuan guru 1945 NTT.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT".

2. KAJIAN TEORITIS

A. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Secara internasional, Lusardi & Mitchell (2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan keuangan yang tepat, termasuk dalam hal perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan investasi. Sementara itu, Huston (2010) menambahkan literasi keuangan dapat diukur melalui sejauh mana individu memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

Literasi Keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dalam mengelola keuangan. Fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana dan cara menggunakan dana tersebut. Untuk membelanjai kebutuhan dana tersebut, manajer keuangan dapat memenuhinya dari sumber yang berasal dari luar perusahaan dan dapat juga yang berasal dari dalam perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, yaitu pertemuan antara pihak membutuhkan dana dan pihak yang dapat menyediakan dana. Dana yang berasal dari pasar modal ini dapat berbentuk hutang atau modal.

Pengetahuan tentang mengelola keuangan secara tepat berpengaruh terhadap munculnya niat berwirausaha. Mengelola keuangan meliputi aktivitas perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Paper ini memfokuskan pada tingkat pengetahuan mata kuliah akuntansi keuangan dalam rangka melihat pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan tentang akuntansi keuangan yang diperoleh mahasiswa pada saat perkuliahan diprediksikan akan mempengaruhi minat berwirausaha. Pembelajaran mata kuliah akuntansi keuangan

terkaitannya dengan pemahaman individu untuk mampu mengelola keuangan usaha secara baik.

B. Pengelolaan Keuangan

Menurut Putri & Lestari (2019) pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan manajemen pribadi yang merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Sedangkan menurut Kholifah dan Iramani (2013) dalam Yusanti (2020) pengelolaan keuangan keluarga adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pencarian, pengelolaan, pemeriksaan, dan penyimpanan uang serta pengendalian kegiatan dalam sebuah keluarga.

C. Minat Berwirausaha

Menurut Suryana (2013) berwirausaha adalah kegiatan untuk melakukan suatu usaha berdasarkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan karakteristik kepribadiannya berani menghadapi tantangan, siap mental, mempunyai kepercayaan diri, berorientasi ke masa depan serta mempunyai keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Suryaman (2012) minat berwirausaha adalah kemampuan untuk diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan.

Dari pengertian di atas maka penulis menyimpulkan pengertian minat berwirausaha adalah keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk di perkenalkan dan di pasarkan, dilaksanakan dengan kemampuan yang dimiliki serta memiliki keberanian untuk menghadapi resiko dan selalu belajar dari kegagalan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Persatuan Guru 1945 NTT selama 2 bulan. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. Populasi dalam penelitian ini adalah populasinya cukup banyak dan beragam, dalam hal ini ketua program studi akuntansi menunjuk beberapa orang perwakilan dari masing-masing angkatan menjadi sampel. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data yang diperoleh

dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa mengenai minat berwirausaha, dan data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah terkait literasi keuangan. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji validitas, uji realibilitas, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji hipotesis, koefisien determinasi, dan membandingkan hasil temuan penelitian dengan penelitian terdahulu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, objek penelitian adalah mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, sebanyak 40 orang.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Perempuan	25	62,5%
Laki-laki	15	37,5%

Sumber : Data Olahan Penulis 2025

Tabel tersebut menunjukkan hasil analisis responden Perempuan sebanyak 25 orang atau 62,5%, sedangkan Laki-laki sebanyak 15 orang atau 37,5%.

Tabel 2. Semester Responden

Semester	Jumlah	Presentase
4	8	20%
6	12	30%
8	20	50%

Sumber : Data Olahan Penulis 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa semester responden dibedakan menjadi tiga kategori yaitu semester 4 adalah 8 responden dengan persentase sebesar 20%, semester 6 adalah 12 responden dengan persentase sebesar 30%, semester 8 adalah 20 responden dengan persentase sebesar 50%.

B. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tepat dan tidak bias.

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji variabel yang diteliti apakah data tersebut

berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Keuangan	.240	30	.000	.829	30	.000
Pengelolaan Keuangan	.106	30	.200*	.971	30	.554
Berwira Usaha	.179	30	.015	.915	30	.020

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil tabel di atas maka diketahui Hasil analisis normalitas diperoleh variabel normalitas ($n > 0,05$). Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikan dari total literasi keuangan sebesar 0,000. nilai tingkan signifikan pengelolaan keuangan sebesar 0,554 sedangkan nilai tingkat signifikan dari bewira usaha sebesar 0,020 oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa data total literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan berwira usaha berdistribusi normal. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data diasumsikan berdistribusi normal.

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen.

Tabel 4. Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-15.414	3.331		-4.627	.000		
1 Literasi Keuangan	.429	.076	.584	5.616	.000	.280	3.565
Pengelolaan Keuangan	.397	.100	.412	3.963	.000	.280	3.565

a. Dependent Variable: Berwira Usaha

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS Versi 21

Uji Heteroskedastisitas: Tidak ditemukan pola tertentu pada grafik scatterplot, artinya bebas heteroskedastisitas.

3) Model Anova

Tabel 5. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485.915	2	242.958	151.552	.000 ^b
	Residual	43.285	27	1.603		
	Total	529.200	29			
a. Dependent Variable: Berwira Usaha						
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan						

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan Spss Versi 21

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu $\alpha=0,05$ maka nilai Sig. (0.000) lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel berwira usaha.

Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Sebelum dilakukan analisis, data diuji validitas dan reliabilitas. Semua item pernyataan dari variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan minat berwirausaha (Y) menunjukkan nilai korelasi item-total $> 0,3$ dan Cronbach Alpha $> 0,6$, sehingga dinyatakan valid dan reliabel.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan keabsahan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 6. Uji validitas

Correlations

		Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Berwira usaha
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.848	.933
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	.848	1	.907
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Berwira usaha	Pearson Correlation	.933	.907	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil tabel di atas maka diketahui hasil validitas $0,000 < 0,05$. Dari tabel

di atas maka dapat di lihat bahwa semua nilai Sig. (2-tailed) dalam tabel adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel (Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Berwirausaha) dinyatakan valid dan instrumen penelitian dapat dipercaya untuk mengukur konsep-konsep tersebut.

2) Uji reabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai pertanyaan bahwa apakah instrument tersebut dapat mengukur sesuatu secara konsisten atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS*. Kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas bila *Cronbach's Alpha* lebih ($>$) 0,60 maka disebut reliabel sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih ($<$) 0,60 maka disebut tidak reliabel.

Tabel 7. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	3

Berdasarkan tabel di atas kriteria *Cronbach's Alpha* hasil uji reabilitas adalah 0,952. Bila dilihat dari kriteria pengambilan keputusan ini menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* (X) 0,952 lebih besar dari kriteria pengambilan keputusan 0,60 sehingga item pertanyaan dianggap reliabel.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-15.414	3.331		-4.627	.000
1 Literasi Keuangan	.429	.076	.584	5.616	.000
Pengelolaan Keuangan	.397	.100	.412	3.963	.000

a. Dependent Variable: Berwirausaha

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2025 Menggunakan SPSS Versi 21.

Berdasarkan hasil tabel di atas maka diketahui nilai konstanta (a) sebesar -15.414 sedangkan nilai koefisien regresi literasi keuangan (b) adalah sebesar 0,429 dan koefisien regresi pengelolaan keuangan (c) sebesar 0,397. Dengan demikian model persamaan regresi linear sederhana dihasilkan dari analisis di atas adalah :

$$Y=a+bX$$

$$Y = -15.414 + 0,429 X_1$$

$$Y = -15.414 + 0,397 X_2$$

Dari persamaan di atas terlihat bahwa nilai b bertanda positif menunjukkan pengaruh literasi keuangan (X_1), pengelolaan keuangan (X_2) terhadap berwirausaha (Y) adalah searah. Artinya bahwa setiap kenaikan satu rupiah total literasi keuangan (X_1), pengelolaan keuangan (X_2) akan meningkatkan nilai berwirausaha (Y) sebesar 0,001 rupiah dan nilai signifikan untuk total hutang literasi keuangan (X_1), sebesar 0,001 pengelolaan keuangan (X_2) sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa keuangan (X_1), pengelolaan keuangan (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap SHU karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Analisi Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-15.414	3.331		-4.627	.000
1 Literasi Keuangan	.429	.076	.584	5.616	.000
Pengelolaan Keuangan	.397	.100	.412	3.963	.000

a. Dependent Variable: Berwira Usaha

Sumber: Data Olahan penulis menggunakan spss versi 21

Uji regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh literasi keuangan (X_1) dan pengelolaan keuangan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Interpretasi:

Koefisien regresi literasi keuangan bernilai positif dan signifikan ($p < 0,05$), artinya semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin tinggi minat berwirausaha.

Koefisien pengelolaan keuangan juga signifikan, menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

$$Y = -15.414 + 0,429 (X_1) + 0,397 (X_2)$$

Keterangan :

Y = Literasi Keuangan

X_1 = Pengelolaan Keuangan

X2 = Berwira Usaha

Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui pembuktian koefisien regresi. Pembuktian koefisien regresi dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan berwira usaha. Pengujian ini dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan (uji t) maupun menggunakan (uji F) terhadap variabel dependen (Y).

1) Uji persial (uji t)

Uji hipotesis secara persial (uji t) dilakukan untuk mengetahui masing-masing pengaruh dari variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap variabel terkait (Y). Pengujian ini dilakukan dengan syarat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menentukan t_{tabel} dengan cara tingkat signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dilakukan dua sisi) dengan df (derajat kebebasan) dicari dengan rumus $n-k$ atau $5-3 = 2$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2.776$.

Tabel 10. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-15.414	3.331		-4.627	.000
1 Literasi Keuangan	.429	.076	.584	5.616	.000
Pengelolaan Keuangan	.397	.100	.412	3.963	.000

a. Dependent Variable: Berwira Usaha

Sumber: Data Olahan penulis menggunakan spss versi 21

Tabel distribusi dengan signifikan 0,05 dengan jumlah $n = 5$ berdasarkan hasil uji persial (uji t) pada tabel 5.10 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

Pada tabel 5.10 tersebut dapat dilihat bahwa literasi keuangan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5.616 > 2,776$ dan tingkat signifikan kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhaap minat berwirausaha. Dengan demikian, H_1 diterima , yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha.

b. Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Variabel pengelolaan keuangan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3.963 > 2,776$ dan tingkat signifikan kurang dari 0,05 (0,000) maka dapat disimpulkan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, H_2 diterima, yang berarti kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara baik dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan syarat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Rumus untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 5, jumlah variabel independen (k) = 3, taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; df (nl) $k-1=3-1=2$ dan $df(n-1)=5-1=4$ maka F_{tabel} ($df_1=2$; $df_2=4$) maka diperoleh F_{tabel} sebesar 199,5.

Tabel 11. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485.915	2	242.958	151.552	.000 ^b
	Residual	43.285	27	1.603		
	Total	529.200	29			

a. Dependent Variable: Berwira usaha

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil uji simultan yang dilihat pada kolom F dan Sig. pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($151.552 > 199,5$) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($0,01 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan(X1), pengelolaan keuangan (X2), secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada mahasiswa universitas persatuan guru 1945 NTT. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dibuktikan bahwa, H_3 diterima yang berarti kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara baik dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016) Jika $R^2 = 0.85$, maka 85% variabel Y dapat dijelaskan oleh X, sedangkan sisanya (15%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Tabel 12. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.918	.912	1.266

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan Spss Versi 21

Berdasarkan hasil tabel di atas maka diketahui nilai R Square sebesar 0,918 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap Berwira usaha (Y) adalah 91,8%. Sisanya (100%-91,8% = 9,2% variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini

Perbandingan Hasil Penelitian Penulis dan Hasil Penelitian Terdahulu

1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi & Sari (2020) serta Adi, Rahayu & Gunawan (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Suhardi & Widodo (2024) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan, yang kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden dan lokasi penelitian.

2) Pengaruh Pengelolaan Keuangan (X2 terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh dapat diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian Rahmawati (2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan mengelola keuangan dengan baik cenderung lebih percaya diri dan siap dalam menghadapi tantangan usaha.

3) Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) dan Pengelolaan Keuangan (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,623 menunjukkan bahwa 62,3% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan,

sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

C. Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,429 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,584 atau 58,4%. Hal ini berarti bahwa sebesar 58,4% perubahan minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, sedangkan sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan dana, dan pengambilan keputusan keuangan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha Y

Berdasarkan hasil analisis, variabel pengelolaan keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,397 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Besarnya pengaruh pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,412 atau 41,2%. Hal ini berarti bahwa sebesar 41,2% minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu merencanakan keuangan, mengatur pengeluaran, menabung, dan mengontrol penggunaan dana cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk memulai usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Pengelolaan Keuangan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berwirausaha mahasiswa.

Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,623 atau 62,3%. Hal ini berarti bahwa sebesar 62,3% variasi minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti motivasi pribadi, lingkungan keluarga, modal usaha, pendidikan kewirausahaan, dan pengalaman bisnis..

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 21 diperoleh persamaan $Y = -15.414 + 0,429X_1$ artinya, setiap peningkatan literasi keuangan sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,429 satuan. Koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,918 artinya 9,2% variasi dalam minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh literasi keuangan. Dalam penelitian ini dengan nilai $t_{hitung} 5,616 > t_{tabel} 2,776$ dan tingkat sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas persatuan guru 1945 NTT. Dengan demikian, hipotesis H_1 diterima, sedangkan H_2 ditolak. Pengelolaan keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 21 diperoleh persamaan $Y = -15.414 + 0,397X_2$ artinya, setiap peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,397 satuan. Koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,412 atau 41,2% artinya dalam minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh literasi keuangan. Dalam penelitian ini dengan nilai $t_{hitung} 3,963 > t_{tabel} 2,776$ dan tingkat sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas persatuan guru 1945 NTT. Dengan demikian, hipotesis H_4 diterima, sedangkan H_3 ditolak. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22 memperoleh persamaan (Y) = $-15.414 + 0,429(X_1) - 0,397X_2$ diketahui bahwa literasi keuangan menunjukkan koefisien positif menunjukkan pengaruh positif dan searah dimana jika literasi keuangan meningkat

maka minat berwirausaha juga meningkat, sedangkan pengelolaan keuangan menunjukkan koefisien negatif artinya menunjukkan pengaruh tetapi berbanding terbalik dimana jika pengelolaan keuangan meningkat maka minat berwirausaha akan menurun. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,623 artinya 62,3% variasi variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mampu menjelaskan pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan sisanya 37.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan Uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($151.552 > 199,5$) dan tingkat sig kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X_1) dan pengelolaan keuangan (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa universitas persatuan guru 1945 NTT. Dengan demikian maka hipotesis H_6 diterima, sedangkan H_5 ditolak.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, R., Rahayu, S., & Gunawan. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Bali*.
- Dewi, & Sari. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi*.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. OJK.
- Putri, & Lestari. (2019). *Pengelolaan Keuangan Pribadi*.
- Rahmawati, D. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*.
- Suhardi, & Widodo. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta Selatan*.
- Suryaman. (2012). *Kewirausahaan*.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.